

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Rabu (14/06). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 0,29% ke level 6.699,72 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup melemah 0,29% dan JII naik 0,62%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Rabu (14/06) sebesar 19,23 miliar saham dengan nilai transaksi Rp9,43 triliun. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp702,83 miliar di seluruh pasar.

Bursa saham AS atau Wall Street ditutup bervariasi pada akhir perdagangan Rabu (14/6/2023) waktu setempat. Pergerakan harga saham di Wall Street cukup volatile seiring keputusan The Fed yang mempertahankan suku bunga, namun mengisyaratkan akan ada kenaikan dua kali lagi hingga akhir tahun ini. S&P 500 naik tipis 0,08 persen pada level 4.372,59, dan Nasdaq Komposit menguat 0,39 persen di posisi 13.626,48. Sementara itu, Dow Jones Industrial Average (DJIA) turun 0,68 persen atau 232,79 poin pada level 33.979,3. Selama sesi perdagangan, S&P 500 dan Nasdaq menyentuh level tertinggi sejak April 2022.

Meskipun ada jeda, reaksi awal pasar negatif karena investor fokus pada proyeksi bank sentral untuk sisa tahun ini, yang mengindikasikan bahwa Fed akan menaikkan suku bunganya paling tidak dua kali lagi. Namun, aksi jual cenderung stabil karena Ketua Fed Jerome Powell mengatakan pada konferensi pers, bahwa bank sentral belum membuat keputusan tentang pertemuan Juli. Dia juga mengatakan The Fed membuat kemajuan melawan inflasi. (Kompas)

News Highlight

- Bank sentral Amerika Serikat (AS) The Federal Reserve (The Fed) memutuskan untuk menahan suku bunga acuan di level 5,0-5,25%. Namun, The Fed mengisyaratkan masih akan menaikkan suku bunga acuan sebanyak dua kali pada tahun ini. Ditahannya suku bunga acuan The Fed ini sudah sesuai ekspektasi pasar. Namun, harapan pasar untuk melihat peluang pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat harus dikubur dalam-dalam. The Fed juga mengisyaratkan jika suku bunga tinggi belum akan berakhir seperti keinginan pelaku pasar. The Fed mengisyaratkan untuk menaikkan suku bunga acuan dua kali lagi ke depan. Hal ini berdasarkan median proyeksi The Fed yang memperkirakan suku bunga ada di kisaran 5,5-5,75% pada 2023 dari 5-5,25% sebelumnya. Namun, Chairman The Fed Jerome Powell menjelaskan suku bunga saat ini mendekati target puncaknya sehingga kenaikan ke depan bisa semakin lambat. (CNBC Indonesia)
- Pemerintah terus berupaya agar penyaluran subsidi termasuk LPG 3 kg tepat sasaran. Oleh karena itu, pemerintah menyiapkan sejumlah langkah agar mulai tahun depan tak semua orang bisa membeli gas tabung melon. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Kementerian ESDM Tutuka Ariadji mengkonfirmasi jika hanya yang terdaftar yang bisa membeli LPG 3 kg mulai tahun depan. (Detik Finance)
- Masdar, perusahaan energi bersih berbasis di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab (UEA), tertarik untuk menjajaki investasi di Ibu Kota Nusantara (IKN). Masdar yang merupakan anak usaha dari Mubadala Investment Company, perusahaan investasi milik Pemerintah UEA, telah mengembangkan proyek energi terbarukan di 40 negara. (Investor)

Corporate Update

- WIKA**, Emiten BUMN karya, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mencatatkan kontrak di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara hingga Rp3,48 triliun per Mei 2023. Corporate Secretary WIKA Mahendra Vijaya mengatakan beberapa proyek yang sedang dikerjakan oleh WIKA adalah pembangunan Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau – SP. Tempadung dan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Timur. Adapun WIKA berperan sebagai kontraktor pelaksana dalam dua proyek tersebut. (Bisnis)
- SMDR**, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) terus melanjutkan agenda ekspansi penambahan kapal di tahun ini. Bahkan, target penambahan kapal pada tahun 2023 adalah salah satu yang terbanyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Direktur Utama SMDR Bani Maulana Mulia menyatakan bahwa setidaknya akan ada enam kapal baru yang akan diterima perseroan secara bertahap di sepanjang tahun ini. Salah satunya adalah kapal peti kemas. Selain kapal peti kemas, ada juga beberapa jenis kapal lainnya, seperti kapal tanker dan kapal curah (bulk carrier) yang dibeli perseroan. (Kontan)
- INDY**, PT Indika Energy Tbk (INDY) menargetkan penjualan bijih bauksit ke pasar dalam negeri seiring kebijakan larangan ekspor per 10 Juni 2023. Head of Corporate Communications Indika Energy Ricky Fernando mengungkapkan, saat ini rerata produksi bijih bauksit Indika sebesar 1 juta wet metric ton (wmt). Ricky menjelaskan, tantangan penjualan bijih bauksit ke dalam negeri yakni dari sisi harga. Menurutnya, harga jual domestik memang lebih rendah dibandingkan harga jual ekspor. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
09 Juni 2023	Cadangan Devisa		\$139.3B
12 Juni 2023	Consumer Confidence MAY		126.10
13 Juni 2023	Retail Sales YoY APR		4.90%
14 Juni 2023	Car Sales YoY MAY		-28.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,699.72	-0.29%	-2.20%
LQ45	949.81	-0.29%	1.35%
JII	545.93	0.62%	-7.16%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	997.92	1.28%	-17.94%
Industrial	1,180.20	0.98%	0.50%
Energy	1,791.15	0.78%	-21.43%
Property & Real Estate	741.62	0.27%	4.27%
Infrastructure	854.51	0.21%	-1.63%
Transportation & Logistic	1,958.33	0.03%	17.83%
Consumer Non Cyclical	747.62	-0.06%	4.33%
Finance	1,400.13	-0.34%	-1.05%
Consumer Cyclical	884.65	-0.46%	3.97%
Technology	4,881.67	-1.05%	-5.43%
Healthcare	1,507.53	-1.23%	-3.67%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,979.33	-0.68%	2.51%
Nasdaq	13,626.48	0.39%	30.19%
S&P	4,372.59	0.08%	13.88%
Nikkei	33,502.42	1.47%	28.39%
Hang Seng	19,408.42	-0.58%	-1.89%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,907	43.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.27	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	4.00	-0.33

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.